

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap manusia memiliki kebutuhan dan jenisnya pun bermacam-macam. Sehingga untuk memenuhi kebutuhannya manusia harus bekerja. Beberapa manusia pun diharuskan oleh keadaan untuk bekerja lebih keras dari manusia lainnya, beberapa manusia juga memiliki pekerjaan yang lebih banyak dari manusia lainnya. Guru, polisi, dokter, pilot, wirausaha, dan karyawan merupakan beberapa contoh pekerjaan yang kita sering dengar pada saat kita menduduki bangku Sekolah Dasar(SD).

Namun seiring dengan berkembangnya teknologi digital yang sangat pesat di seluruh dunia menjadikan banyak lapang pekerjaan baru. 3(tiga) diantaranya adalah *Youtuber, Selebgram, Influencer*. Hal ini memberikan pengaruh besar pada generasi muda yang memiliki impian sendiri terhadap karirnya. Sehingga perilaku ini mendorong dan memaksa para pelaku bisnis serta perusahaan beralih untuk memanfaatkan teknologi digital.

Banyak perusahaan yang sadar akan potensi teknologi digital yang saat ini memberikan fasilitas berupa peralatan/ inventaris pendukung produktifitas kerja seperti laptop, komputer, hingga monitor tambahan. Perusahaan pun berlomba untuk menghadirkan inventaris yang paling canggih untuk beradaptasi dan bersaing.

Inventaris merupakan aset penting pada perusahaan. Dikarenakan biaya yang tidak murah dan kuantitasnya yang tidak sedikit menjadikan hal ini perlu diberikan perhatian lebih. Perusahaan wajib memberlakukan kebijakan yang aman dan nyaman bagi perusahaan dan karyawan.





Sadar akan pentingnya inventaris perusahaan yang sangat banyak, Bank X pun mengeluarkan kebijakan awal dengan cara meminjamkan inventarisnya secara bebas dan mudah sesuai kebutuhan karyawan. Kebijakan Bank X yang pertama untuk menangani fasilitas inventaris hanya dengan pencatat dengan aplikasi *spreadsheet/ microsoft excel*. Pencatatan ini juga dilakukan oleh karyawan khusus.

Namun dengan kemudahan dan kebebasan yang diberikan oleh perusahaan, menjadikan fasilitas ini sebagai celah yang cukup berpotensi di manfaatkan para karyawan untuk mendapat keuntungan pribadi. Dari banyaknya kasus inipun membuat perusahaan mengubah kebijakannya demi menjaga peralatan yang menjadi asset berharga perusahaan.

Dengan kebijakan yang baru yang lebih ketat dan rinci ini memunculkan masalah yang baru juga. Yaitu proses peminjaman peralatan ini memerlukan waktu yang lebih lama dikarenakan formulir peminjaman menjadi lebih rumit dan banyak. Selain itu, Bank X juga memerlukan Sumber Daya Manusia(SDM) tambahan sebagai admin untuk bertanggung jawab terhadap inventaris ini. Kesalahan dalam mencatat data pada saat proses peminjaman maupun pengembalian inventaris yang cukup tinggi ini juga mengakibatkan data transaksi menjadi kurang akurat. Oleh karena itu, penulis akan menggunakan *Quick Response Code(QR Code)*.

Kesalahan admin dalam memasukkan data pun dapat menyebabkan hal yang lebih besar lagi. Yaitu pada proses audit inventaris perusahaan. Pelacakan inventaris menjadi tidak akurat dikarenakan kesalahan admin tersebut. Sehingga inventaris sering kali dalam status rentan hilang.

Selain itu, tingginya tingkat kehilangan, kecurangan dalam peminjaman inventaris ini mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Sehingga Penulis yakin dengan Algoritma C4.5 dapat menjadi solusi atas permasalahan ini.



B. Identifikasi Masalah

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada proses audit mengalami kesulitan dalam melihat tracking pada proses peminjaman yang menyebabkan inventaris sulit dicari dan akhirnya dinyatakan hilang/*write off*.
2. Sistem saat ini memerlukan proses yang lama dalam mengaudit data sebagai pertanggungjawaban kepada atasan.
3. Karyawan merasakan proses peminjaman inventaris terlalu lama.
4. Proses peminjaman inventaris memerlukan bantuan admin.
5. Tingkat kesalahan dalam proses pemasukkan data peminjaman ataupun pengembalian yang dilakukan oleh admin cukup tinggi sehingga data menjadi tidak akurat dan valid.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Audit inventaris khususnya laptop dan monitor mengalami kesulitan pada proses *tracking* sehingga banyak inventaris yang dinyatakan hilang/*write off*.
2. Peminjaman barang khususnya laptop dan monitor memerlukan proses yang cukup lama.
3. Proses peminjaman inventaris memerlukan bantuan admin.
4. Proses *input* data pada proses peminjaman dan pengembalian memiliki tingkat kesalahan yang cukup tinggi, menyebabkan data tidak valid dan akurat.

D. Tujuan Penelitian

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem inventaris yang lebih cepat, mudah, aman, dan nyaman. Sehingga dapat menjadikan data yang valid dan akurat bagi Bank X.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi objek penelitian :

Objek penelitian dapat menjaga inventarisnya dengan bantuan fitur proteksi dengan algoritma C4.5 pada sistem inventarisnya.

2. Bagi pembaca:

Menambah wawasan dan pemahaman pembaca mengenai penerapan algoritma C4.5 pada sistem inventaris

3. Bagi Penulis :

Menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai penerapan algoritma C4.5 pada sistem inventaris, serta dapat mengimplementasikan pembelajaran selama perkuliahan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.